

PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, SANKSI PERPAJAKAN DAN *SELF ASSESMENT SYSTEM* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI UMKM DI SURABAYA

Siti Yuliyah

yuliyulia064@gmail.com

Mustika Winedar

mustikawinedar@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan *Self Assesment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Surabaya)” bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan variabel Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan *Self Assesment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi sebanyak 120 UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur, dengan teknik purposive sampling maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 75 responden. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS sebagai pengolah data. Hasil penelitian menunjukan bahwa Sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan dan self assessment system secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi UMKM di Surabaya, dengan nilai pengaruh sebesar 45.7%. Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan *Self Assesment System* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Surabaya, dengan nilai pengaruh masing-masing variabel sosialisasi perpajakan sebesar 28.2%, Sanksi Perpajakan sebesar 44.2%, *Self Assesment System* sebesar 18,8%, sehingga sanksi perpajakan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : *Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Self Assesment System, dan Kepatuhan Wajib Pajak*

I. PENDAHULUAN

Pendapatan nasional Indonesia diperoleh dari berbagai sumber yaitu investasi, pajak, ekspor, impor, tingkat produksi masyarakat, tingkat konsumsi masyarakat, dll. Pajak adalah salah satu bagian terbesar dari penerimaan negara guna mencapai suatu pertumbuhan pembangunan yang diinginkan. Mengingat pentingnya peranan pajak, maka pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan penerimaan pajak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui reformasi peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. UMKM juga merupakan salah satu wajib pajak yang harus melaksanakan kewajiban perpajakannya yang meliputi pembayaran pajak terutang dan melaporkan kepada kantor pelayanan Pajak. Kota Surabaya merupakan Ibukota provinsi Jawa Timur, tentu Perkembangan UMKM di Surabaya dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang baik. Dikatakannya, Surabaya menjadi salah satu kota dengan pertumbuhan UMKM yang baik. Merujuk hasil survei ekonomi sosial nasional (susenas), pada tahun 2008 UMKM di Surabaya berjumlah 4,2 juta. Jumlah itu terus di bicarakan meningkat menjadi 6,8 juta pada tahun 2012 dan naik lagi menjadi 9,59 juta pada tahun 2016. (m.trubus.id). Sehingga pertumbuhan UMKM yang pesat ini patut menjadi tantangan bagi Direktorat Jenderal Pajak wilayah Surabaya. UMKM baru perlu diberikan sosialisasi

mengenai perpajakan sehingga pengusaha UMKM baru tersebut paham akan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan. Selain itu sosialisasi mengenai sanksi perpajakan juga sangat diperlukan agar pengusaha UMKM di kota Surabaya terhindar dari sanksi perpajakan dan kepatuhan pengusaha UMKM akan perpajakan mengalami kenaikan khususnya kepatuhan wajib pajak baru. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan *Self Assesment System* terhadap**

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Surabaya”

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan *Self Assesment System* berpengaruh secara simultan terhadap terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Surabaya ?
2. Apakah Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan *Self Assesment System* berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Surabaya ?

II. KAJIAN PUSTAKA

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan menurut (Siti Resmi, 2014:74) adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam suatu tahun pajak. Adapun subjek pajak penghasilan menurut UU No.17 tahun 2000 pasal 2 ayat 1 adalah orang pribadi, subjek pajak warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan menggantikan yang berhak, subjek pajak badan usaha tetap.

Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi Perpajakan Menurut (Saragih, 2013), merupakan suatu upaya dari Dirjen Pajak untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan wajib pajak pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dan perundang-undangan.

Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan menurut (Mardiasmo, 2008:57) merupakan jaminan bahwa ketentuan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Atau bias dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (*preventif*) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.

Self Assesment System

Self Assesment System menurut (Mujiyati dan Abdul Aris, 2014) merupakan Sistem yang memberikan wewenang untuk memenuhi hak dan kewajiban ada pada wajib pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini inisiatif untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya baik menghitung, memperhitungkan, membayar, melaporkan pajak yang dibayar serta mempertanggung jawabkan pajak terutang ada pada wajib pajak.

Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut (Siti Kurnia, 2010) pengertian kepatuhan atau ketaatan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan

Hipotesis

H1 : Diduga Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, *Self Assesment System* berpengaruh secara simultan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM Surabaya.

H2 :Diduga Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, *Self Assesment System* berpengaruh secara parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM Surabaya.

III. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang dipakai peneliti adalah UMKM 120 UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur. Menurut Sugiyono (2017) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan yaitu salah satunya *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bias lebih representative (Sugiyono, 2017).

Mengikuti cara yang dilakukan oleh (Aknes Dewi,2018) maka saya menetapkan syarat UMKM yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. UMKM Di Wilayah Surabaya Timur
2. UMKM Telah memiliki NPWP
3. Omzet < 4.800.000.000

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 23 Tahun 2018 muncul peraturan baru mengenai tarif pajak penghasilan final yang harus dibayarkan oleh pelaku pengusaha UMKM,yaitu untuk pendapatan yang tidak melebihi Rp. 4.800.000.000 dalam satu tahun.Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 adalah peraturan mengenai penghasilan atau pendapatan dari usaha yang diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu dalam satu tahun masa pajak.PP ini berlaku mulai Juli 2018 .Peraturan tersebut menggantikan peraturan sebelumnya, yaitu PP No. 46 Tahun 2013 dengan tarif PPH final UMKM sebesar 1% yang dihitung berdasarkan pendapatan bruto (omsetnya) diperuntukan bagi UMKM yang beromset kurang dai Rp. 4.800.000.000,- dalam setahun (www.pajak.go.id).Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 75 responden yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer ini diperoleh langsung dari kuesioner yang dibagikan responden UMKM di Surabaya timur.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Menurut (Sugiono, 2015) untuk melihat valid atau tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor pertanyaan ,apabila koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0,3 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variable.kuisisioner dikatakan realibel apabila jawaban seorang responden terhadap pertanyaan konsisten.Menurut Ghozali (2014) suatu kuisisioner dikatakan realibel jika nilai *Cronbach Alpha* >0,60

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tersebut mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak, salah satunya dapat diketahui dengan melakukan *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Jika nilai sig atau signifikansi $> 0,05$ distribusi adalah normal. (Ghozali, 2014).

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2014) bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi Multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

(Sekaran, 2012) mengatakan bahwa Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat varian dari variable independen apakah memiliki nilai yang sama (homoskedastisitas) atau berbeda. Sebaran titik-titik yang tidak membentuk pola tertentu namun tersebar di atas dan di bawah nol menunjukkan bahwa pada model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Pada gambar terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu, melainkan menyebar di atas dan di bawah nol angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Metode Analisis

Metode Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2014) adalah analisis linear berganda dilakukan untuk menguji apakah variabel –variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel tidak bebas (Y).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana : Y = Ketaatan Wajib Pajak
X₁ = Sosialisasi Perpajakan X₂
= Sanksi Perpajakan X₃ = *Self Assesment System*
a = konstanta b₁₋₃ = koefisien regresi

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi dan pengaruh secara bersama-sama variasi variabel bebasterhadap variabel tidak bebas. Nilai R² adalah antara nol dan satu. Ghazali (2014).

Uji F

Menurut Ghazali (2014) Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel tidak bebas dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikan. Taraf signifikan dalam penelitian ini adalah 0,05 yaitu apabila :

1. Nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak
2. Nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima

Uji T

Menurut Ghazali (2014) Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tidak bebas dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikan. Taraf signifikan dalam penelitian ini adalah 0,05 yaitu apabila :

1. Nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak
2. Nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Gambaran umum tentang struktur UMKM Indonesia saat ini 98% adalah usaha mikro dan sisanya adalah yang usaha kecil atau menengah yang sebelumnya dari mikro kemudian

naik kelas. Di Indonesia sendiri UMKM ini dilindungi dan memiliki payung hukum seperti Keppres RI Nomor 19 Tahun 1998 dan beberapa aturan lainnya. Dimana pada saat ini banyak bisnis UMKM yang mulai tumbuh baik skala rumah tangga maupun besar.

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 4. 1 Validitas Sosialisasi Perpajakan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sosialisasi Perpajakan	29.00	13.946	.677	.727
Sosialisasi Perpajakan	29.24	14.347	.776	.723
Sosialisasi Perpajakan	28.88	16.458	.461	.788
Sosialisasi Perpajakan	29.27	14.577	.560	.755
Sosialisasi Perpajakan	16.63	4.751	1.000	.682

Sumber : *Output SPSS*

Tabel 4. 2 Validitas Sanksi Perpajakan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sanksi Perpajakan	28.16	11.488	.390	.761
Sanksi Perpajakan	28.35	9.905	.620	.698
Sanksi Perpajakan	28.39	10.808	.568	.726
Sanksi Perpajakan	28.23	9.961	.548	.713
Sanksi Perpajakan	16.16	3.352	1.000	.565

Sumber : *Output SPSS*

Tabel 4. 3 Validitas Self Assesment System

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Self Assesment System	27.59	16.705	.735	.753
Self Assesment System	27.63	16.399	.654	.758
Self Assesment System	27.57	17.302	.576	.779
Self Assesment System	27.35	16.959	.710	.760
Self Assesment System	15.73	5.414	1.000	.744

Sumber : *Output SPSS*

Tabel 4. 4 Validitas Kepatuhan Wajib Pajak**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kepatuhan Wajib Pajak	28.23	7.664	.619	.636
Kepatuhan Wajib Pajak	28.20	9.000	.368	.719
Kepatuhan Wajib Pajak	28.24	9.482	.423	.714
Kepatuhan Wajib Pajak	28.08	9.345	.406	.714
Kepatuhan Wajib Pajak	16.11	2.799	1.000	.428

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, *Self Assesment System* dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM Surabaya memiliki nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel-variabel tersebut dapat dikatakan valid untuk penelitian.

Uji Reliabilitas**Tabel 4. 5 Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Sosialisasi Perpajakan	0.785	<i>Reliable</i>
Sanksi Perpajakan	0.757	<i>Reliable</i>
<i>Self Assesment System</i>	0.799	<i>Reliable</i>
Kepatuhan Wajib Pajak	0.725	<i>Reliable</i>

Sumber : *Output SPSS*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tersebut reliable.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas****Tabel 4. 6 Uji Normalitas**
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.23283710
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.055
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.911
Asymp. Sig. (2-tailed)		.377
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan uji statistic normalitas pada tabel di atas menunjukkan signifikansi keempat variabel lebih dari 0.05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolineritas

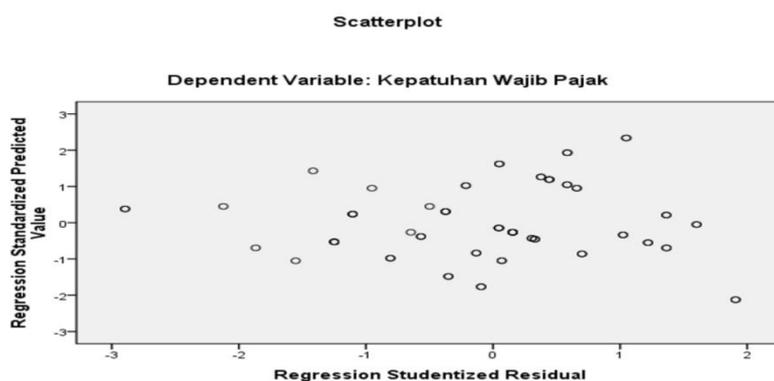
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model 1	Sosialisasi Perpajakan	.822	1.217
	Sanksi Perpajakan	.762	1.312
	Self Assesment System	.914	1.094

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : *Output SPSS*

Dari data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari uji multikolineritas sudah terpenuhi oleh seluruh variabel independen yang ada, yaitu nilai tolerance yang lebih dari 0.10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang kurang dari 10. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak berkorelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya.

Uji Heterokedastisitas



Sumber : *Output SPSS*

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar *Scatterplot* di atas dapat dilihat bahwa penyebaran titik data tidak berpola dan menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 serta tidak mengumpul di atas atau di bawah saja. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada persamaan regresi tersebut.

Uji F (Simultan)

Tabel 4. 8 Tabel Anova X terhadap Y

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.675	3	31.558	19.922	.000 ^a
	Residual	112.472	71	1.584		
	Total	207.147	74			

a. Predictors: (Constant), Self Assesment System, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : *Output SPSS*

Dari Tabel Anova di atas diperoleh nilai F sebesar 19.922 dengan nilai probabilitas (sig) 0.000, karena nilai $\text{sig} \leq 0.05$ maka ada pengaruh yang signifikan secara bersama antara sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan dan *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak.

Uji T (Parsial)

Tabel 4. 9 Tabel Coefisien X terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.860	1.632		2.366	.021
	Sosialisasi Perpajakan	.216	.074	.282	2.920	.005
	Sanksi Perpajakan	.404	.092	.442	4.410	.000
	Self Assesment System	.135	.066	.188	2.057	.043

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : *Output SPSS*

Dari hasil yang terlihat di tabel *coefficient* di atas, dapat dilihat nilai hasil dari beta untuk variabel sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 0.282 dengan besaran sig sebesar 0.005, karena $\text{sig} < 0.050$, maka dapat disimpulkan variabel sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan besaran pengaruh sebesar 0.282 atau 28.2%. Untuk variabel sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak nilai hasil dari beta sebesar 0.442 dengan besaran sig sebesar 0.000, karena $\text{sig} < 0.050$, maka dapat disimpulkan variabel sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan besaran pengaruh sebesar 0.442 atau 44.2%. Untuk variabel *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak nilai hasil dari beta sebesar 0.188 dengan besaran sig sebesar 0.043, karena $\text{sig} < 0.050$, maka dapat disimpulkan variabel *self assessment system* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan besaran pengaruh sebesar 0.188 atau 18.8%.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.434	1.259

a. Predictors: (Constant), Self Assesment System, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan

Sumber : *Output SPSS*

Dari tabel di atas diketahui Adjusted R Square sebesar 0.434 atau 43.4% yang menunjukkan sumbangan atau kontribusi dari variabel bebas sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan dan *self assessment system* secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak

Orang Pribadi UMKM di Kota Surabaya relative kecil, sedangkan sisanya 54.3% didistribusi oleh faktor lain.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 11 Coefisien Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.860	1.632		2.366	.021
	Sosialisasi Perpajakan	.216	.074	.282	2.920	.005
	Sanksi Perpajakan	.404	.092	.188	4.410	.000
	Self Assesment System	.135	.066		2.057	.043

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : *Output SPSS*

Pada tabel di atas menunjukkan persamaan regresi yang dapat menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat serta dapat menginformasikan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan penelitian ini, maka persamaan regresi linear bergandanya dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 3.860 + 0.216X_1 + 0.404X_2 + 0.135X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas diperoleh nilai Sebagai berikut :

- konstanta sebesar 3.860 Nilai Konstanta sebesar 3.860 artinya bahwa apabila nilai dari Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan *Self Assesment System* adalah 0 maka nilai dari Kepatuhan Wajib Pajak adalah 3.860.
- Koefisien Sosialisasi Perpajakan (X_1) Variabel Sosialisasi Perpajakan (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.216, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Sosialisasi Perpajakan (X_1) akan menyebabkan kenaikan Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0.216. Demikian sebaliknya apabila Sosialisasi Perpajakan (X_1) turun satu satuan maka Kepatuhan Wajib Pajak akan turun sebesar 0.216, dengan asumsi bahwa variabel Sanksi Perpajakan (X_2), dan *Self Assesment System* (X_3) adalah konstan atau tetap.
- Koefisien Sanksi Perpajakan (X_2) Variabel Sanksi Perpajakan (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.404. ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Sanksi Perpajakan (X_2) akan menyebabkan kenaikan Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0.404. Demikian sebaliknya apabila Sanksi Perpajakan (X_2) turun satu satuan maka Kepatuhan Wajib Pajak akan turun sebesar 0.404, dengan asumsi bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan (X_1) dan *self assessment system* (X_3) adalah konstan atau tetap.
- Koefisien *Self Assesment System* (X_3) Variabel *Self Assesment System* (X_3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.135. ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Self Assesment System* (X_3) akan menyebabkan kenaikan Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0.135. Demikian sebaliknya apabila *Self Assesment System* (X_3) turun satu satuan maka

Kepatuhan Wajib Pajak akan turun sebesar 0.135, dengan asumsi bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan (X_1) dan Sanksi Perpajakan (X_2) adalah konstan atau tetap.

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan *Self Assessment System* secara simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Surabaya

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti, sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi mengenai masalah perpajakan yang dilakukan oleh stake holder yaitu pegawai kantor pajak, sanksi yang diberikan oleh DJP terhadap masyarakat khususnya pengusaha yang melalaikan kewajiban perpajakannya serta penerapan *kebijakan self assessment system* telah memberikan dampak yang besar terhadap kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi UMKM di Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sanksi perpajakan memiliki pengaruh yang dominan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan *Self Assessment System* secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Surabaya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti, sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan yang telah dilakukan oleh direktorat jenderal pajak melalui pegawai kantor pajak seperti penyuluhan yang berkaitan dengan informasi perpajakan harus dijalankan oleh wajib pajak serta informasi dengan menggunakan media sosial dapat memberikan dampak yang besar terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Hasil koefisien yang positif menunjukkan bahwa apabila nilai sosialisasi perpajakan mengalami kenaikan maka kepatuhan wajib pajak juga akan mengalami kenaikan pula sebaliknya apabila sosialisasi perpajakan mengalami penurunan maka kepatuhan wajib pajak juga akan mengalami penurunan pula.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan dan *self assessment system* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi UMKM di Surabaya.
2. Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan *Self Assessment System* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Surabaya.

Saran

1. Sebaiknya setiap wajib pajak dapat melakukan perhitungan pajak terutang secara mandiri dengan memanfaatkan segala informasi yang telah didapatkan dari Direktorat Jenderal Pajak.
2. Sebaiknya teknologi E-SPT ditingkatkan performanya agar tidak terjadi overload ketika banyak wajib pajak yang melakukan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengulas (menambahkan) ruang lingkup variabel independen di luar penelitian agar mengetahui hal apa saja yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti et.al.2009.Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan dengan penagihan pajak Pajak sebagai variabel moderating.
<https://preneur.trubus.id/baca/22175/pertumbuhan-ukm-surabaya-terus-meningkat>
- Siti Masruroh dan Zulaikha.2013.Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak Kualitas Pelayanan,dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada WPOP di Kabupaten Tegal).
- Abdul Hamid Sobri. 2019.Pengaruh Self Assesment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak KPP Pratama Bandung Dan Natar Lampung.
<https://www.researchgate.net/publication/336459859>
- Danang Sunyoto. 2016. Metode Penelitian Akuntansi. Bandung: PT. Refika
- Devano, Sony dan Rahayu, Siti Kurnia. 2006. Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu. Jakarta :Kencana
- Diana Sari. 2013. Konsep Dasar Perpajakan. Bandung : PT Refika Adimata
- Jounica Zsezsa Sabhatini Warouw. 2015. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Badan (Studi Kasus Pada KPP Pratama Manado Dan KPP Pratama Bitung). Jurnal EMBA 585 Vol.3 No.4 Desember 2015, Hal. 585-592. ISSN 2303-1174
- Komang Dewi Agustini. 2019. Pengaruh Penerapan *E-Filing*, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27.2.Mei (2019): 1343-1364. ISSN: 2302-8556
- Mardiasmo, 1997. Perpajakan. Yogyakarta: Andi Offset
- Mardiasmo. 2008. Perpajakan. Edisi revisi. Yogyakarta: Andi Offset
- Mujiyati dan Abdul Aris. 2014. Perpajakan Kontemporer. Surakarta: Muhammadiyah University Pers.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Forma. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Resmi, Siti. 2014. Perpajaka Teori dan Kasus. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Rimawati, rohmawati, Prasetyo. 2013. Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan perpajakan terhadap tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak (studi pada WPOP yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas pada KPP Pratama Gresik Utara). Symposium Nasional Perpajakan. Madura
- Rizky Akbar Anwar. 2016. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Surakarta Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Pemediasi. Jurnal InFestasi Vol. 12, No.1, Juni 2016 Hal. 66 – 74
- Saragih, R, dan Sungkono kawano Djoko, (2013). Jurnal Teknik Pomits Vol.2,. Surabaya: Institut Teknologi Surabaya
- Sekaran. 2012. Metode Penelitian untuk bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono 2015. Metode penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV . Alfabeta

- Aknes Dewi, 2018. Pengaruh pemahaman atas mekanisme pembayaran pajak, tarif pajak, sanksi pajak dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM
- Ghozali, H. Imam. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Sujianto. 2012. *Aplikasi Statistik dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Prestasi
- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wardani, Dewi Kusuma, dan Rumiyaatun. 2017. Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor, dan system samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal akuntansi* vol 5. No. 1 Juni 2017.